ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN CARA PENCEGAHAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI KELURAHAN SEKARGADUNG KOTA PASURUAN

Meitasyari, Hervia

Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang,

Jl. Besar Ijen No 77C. Oro-oro Dowo, Kec Klojen, Kota Malang, Jawa Timur

65119

Email : meitasyarihervia@gmail.com

Hipertensi merupakan Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama pada lansia dan dapat menyebabkan komplikasi kardiovaskular, serebrovaskular, serta ginjal. Mengingat banyak faktor risiko yang dapat dimodifikasi, pengetahuan mengenai langkah-langkah pencegahan dapat mendukung penerapan pola hidup sehari-hari yang lebih sehat serta pemantauan tekanan darah secara rutin. Bukti yang mengaitkan pengetahuan tentang pencegahan dengan status tekanan darah yang diukur secara langsung pada lansia yang tinggal di tengah masyarakat masih terbatas dalam konteks penelitian ini. Penelitian ini mengkaji hubungan antara pengetahuan mengenai pencegahan hipertensi dan status tekanan darah pada lansia di Sekargadung, Pasuruan, Indonesia. Sebuah studi analitik kuantitatif dengan *desain cross-sectional* dilaksanakan pada bulan Oktober hingga November 2025. Populasi terjangkau terdiri dari 43 orang dewasa berusia 60 tahun atau lebih. Ukuran sampel minimal sebanyak 30 orang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan 10%, dan partisipan direkrut secara purposif. Pengetahuan mengenai pencegahan dinilai menggunakan kuesioner berisi 20 butir pertanyaan, sedangkan tekanan darah diukur menggunakan *sfigmomanometer.* Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan *uji korelasi rank Spearman.* Di antara peserta dengan pengetahuan yang baik, 72,7% memiliki tekanan darah normal, dibandingkan dengan 36,8% pada kelompok dengan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan pencegahan berhubungan secara signifikan dengan status tekanan darah *(Spearman's rho = 0,383; p = 0,037).* Pengetahuan yang lebih baik mengenai pencegahan hipertensi dikaitkan dengan kategori tekanan darah yang lebih baik, meskipun hubungannya lemah. Edukasi kesehatan yang berkelanjutan dan sesuai dengan usia sebaiknya dipadukan dengan pemantauan tekanan darah secara rutin serta dukungan praktis untuk perubahan gaya hidup. *Desain studi cross-sectional* tidak dapat menetapkan hubungan sebab-akibat.

Kata Kunci : Tekanan darah, pendidikan kesehatan, pencegahan hipertensi, pengetahuan,lansia